

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan industri besar dengan tingkat pertumbuhan paling pesat di dunia. Bersama dengan industri teknologi dan informasi, industri pariwisata diperkirakan menjadi pergerakan utama perekonomian abad XXI. Selain itu industri pariwisata juga sangat mempengaruhi pendapatan negara, terutama negara yang memiliki destinasi wisata dan potensi alam yang dapat dikembangkan sebagai salah satu negara kepulauan, memiliki potensi alam yang dapat dikembangkan untuk menambahkan pendapatan devisa negara. Sehingga dalam pengembangannya, pemerintah berusaha untuk menetapkan kebijakan-kebijakan yang dapat mendukung perkembangan pariwisata tersebut. (Skripsi Melamsel Simarmata,2015)

Kebijakan-kebijakan yang mendukung pariwisata tersebut membuat tiap daerah membenahi diri untuk mengembangkan potensi alam di wilayahnya masing-masing. Salah satu destinasi wisata yang tengah berbenah diri ialah Taman Wisata Alam Sicike-cike yang terletak di Desa Lae Hole Kecamatan Parbuluan, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara. Taman wisata alam ini dikelilingi oleh danau yang indah dengan ragam tanaman anggrek yang menjadi objek pariwisata menarik bagi masyarakat Pak-pak dan para wisata lainnya.

Lokasi Danau Sicike-cike berada di dalam sebuah hutan yang saat ini sudah ditetapkan sebagai lokasi wisata yang disebut sebagai Taman Wisata Alam Sicike-cike. Pemerintah menetapkan lokasi ini sebagai lokasi wisata karena lokasi

ini memiliki banyak potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai daerah wisata.

Selain karena lokasinya masih terjaga dengan keaslian alamnya, juga terdapat berbagai macam jenis flora dan fauna yang membuat lokasi ini begitu istimewa. Keistimewaan alamnya dilengkapi dengan banyaknya tanaman anggrek dan adanya tiga buah danau yang memiliki legenda-legendanya masing-masing.

Danau Sicike-cike ini sangat menarik untuk diteliti karena dulunya danau ini merupakan tempat perkampungan Batak Pak-Pak, sehingga sampai sekarang masih banyak orang Pak-Pak yang mepercayai bahwa adanya tujuh marga Pak-Pak saat ini adalah berasal dari Danau Sicike-cike tersebut. Ketujuh marga itu adalah Ujung, Angkat, Bintang, Capah, Maha Raja, Manik, Kudadiri, dan Sinamo.

Pembangunan Sicike-cike di dukung oleh pemetintahan dan masyarakat setempat. Dukungan pemerintahan dapat dilihat dari pemerintahan memiliki tujuan agar Kabupaten Dairi menjadi salah satu Kabupaten destinasi wisata di Sumatera Utara. Masyarakat yang datang dari luar kabupaten Dairi pun ada kenyataanya tak ingin melewatkan kesempatan untuk berkunjung ke wisata alam ini. Masyarakat memiliki alasan dan tujuannya masing-masing selama berkunjung ke Taman Wisata Alam Sicike-cike. Hal ini akan digali lebih lanjut dalam penelitian ini.

Apalagi arus pertambahan pengunjung baik lokal, nasional, maupun mancanegara, nyatnya telah membuat beberapa sendi-sendi kehidupan masyarakat lokal mengalami perubahan. Sebagai contoh ialah beberapa masyarakat lokal beralih pekerjaan menjadi pengusaha makanan disekitar danau, pengurus danau,

tukang parkir, petugas keamanan maupun pengusaha cinderamata. Oleh karena itu, penelitian perlu dilakukan untuk mengetahui perkembangan pariwisata Sicike-cike lebih lanjut, pemerdayaan masyarakatnya, dan prospeknya di masa depan. Sehingga nantinya akan dihasilkan data penelitian secara menyeluruh terkait perubahan-perubahan yang terjadi baik dalam struktur sosial budaya masyarakat maupun perkembangan pariwisata. Pemerintahan Kabupaten Dairi. Selain itu juga akan ditemukan data terkait perubahan tatanam berperilaku masyarakat lokal, gaya berpakaian, konsumerisme, dan pola pemerintahannya.

Difusi kebudayaan yang diperoleh dari berbagai kebudayaan yang masuk di taman wisata alam ini tentunya memberikan dampak bagi perkembangan hidup masyarakat lokal, baik itu yang bernilai positif maupun negatif. Oleh karena itu, melalui dampak-dampak yang ditimbulkan dari perkembangann pariwisata ini, nantinya akan diperoleh data terkait perubahan yang terjadi pada nilai budaya masyarakat Pak-pak.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait “ Objek Wisata Alam Sicike-cike Sebagai Ekowisata Di Desa Lae Hole II Pancur Nauli Kecamatan Parbuluan, Kabupaten Dairi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan daerah pariwisata Tanam Wisata Alam Sicike-cike di Kabupaten Dairi. Permasalahan tersebut dijabarkan keadaan beberapa persyaratan penelitian sebagai berikut:

1. Perkembangan pariwisata di Desa Lae Hole II Pancur Nauli Kecamatan Parbuluan, Kabupaten Dairi.
2. Faktor Pendorong Perkembangan Objek Wisata Alam Sicike-cike di Desa Lae Hole II Pancur Nauli Kecamatan Parbuluan, Kabupaten Dairi.
3. Dampak berkembangnya pariwisata terhadap masyarakat Desa Lae Hole II Pancur Nauli Kecamatan Parbuluan, Kabupaten Dairi.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembatasan masalah ini tidak terlalu meluas dan agar penelitian ini lebih fokus, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini maka saya membatasi pada: **“Objek Wisata Alam Sicike-cike Sebagai Ekowisata di Desa Lae Hole II Pancur Nauli Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi”**.

1.4 Rumusan Masalah

Agar penulis memiliki panduan dan fokus penelitian dalam mengumpulkan data maka dirumuskan di dalam rumusan masalah yang dikaji, yaitu :

1. Bagaimanakah perkembangan pariwisata di Desa Lae Hole II Pancur Nauli Kecamatan Parbuluan, Kabupaten Dairi?
2. Apa yang mendasari faktor pendorong berkembangnya pariwisata di Desa Lae Hole II Pancur Nauli Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi?
3. Bagaimanakah dampak perkembangan objek pariwisata Pak-pak di Desa Lae Hole II Pancur Nauli Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui yang menjadi alasan dan tujuan para masyarakat wisata berkunjung ke Taman Wisata Alam Sicike-cike.
2. Untuk mengetahui perkembangan pariwisata di Desa Lae Hole II Pancur Nauli Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi.
3. Untuk mengetahui yang menjadi faktor pendorong perkembangan pariwisata di Desa Lae Hole II Pancur Nauli Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi.
4. Untuk mengetahui dampak dari objek pariwisata terhadap masyarakat Pak-pak di Desa Lae Hole II Pancur Nauli Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Penelitian ini bermfaat bagi pengembangan ilmu sosial yang berkaitan dengan hubungan pariwisata dengan eco-tourism.
2. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan penulis. Selain itu bermanfaat sebagai bahan bacaan atau acuan untuk penulisan sejenis selanjutnya.

Adapun manfaat dari hasil penelitian tersebut adalah:

1. Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sebuah penelitian yang memperkaya khasanah keilmuan di bidang Antropologi atau Sosiologi dan ilmu-ilmu lain yang berhubungan.
2. Secara praktis sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang bermaksud melakukan penelitian lanjutan tentang Objek Wisata Alam Sicike-cike.

3. Menjadi salah satu referensi bagi pengembangan pembelajaran pariwisata pada masyarakat lain.
4. Dapat memperkaya literatur dalam ilmu Antropologi dan Sosiologi dan kajian Identitas Budaya.

